

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi determinan-determinan terhadap *intention* untuk rutin hadir dalam bimbingan pada dokter peserta bimbingan belajar Medicuss Group yang akan mengikuti UKDI, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ketiga determinan *intention* memiliki korelasi dan kontribusi terhadap *intention* untuk rutin hadir dalam bimbingan pada dokter peserta bimbingan belajar Medicuss Group yang akan mengikuti UKDI.
2. Determinan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap *intention* untuk rutin hadir dalam bimbingan adalah *perceived behaviour control*. Hal ini berarti niat untuk rutin hadir bimbingan pada dokter peserta bimbingan belajar Medicuss Group Bandung dipengaruhi oleh persepsi para peserta bimbingan akan kemampuan dari dirinya sendiri untuk menampilkan atau tidak menampilkan perilaku untuk rutin hadir dalam bimbingan. Peserta bimbingan memiliki persepsi bahwa hadir bimbingan secara rutin bukan suatu hambatan bagi dirinya. Dengan hadir rutin bimbingan dianggap dapat membantunya mengerjakan soal-soal UKDI.

3. Determinan *attitude toward the behavior* adalah determinan kedua yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap *intention*. Hal ini berarti peserta bimbingan memiliki niat untuk rutin hadir dalam bimbingan karena merasa kegiatan tersebut penting dan menguntungkan bagi dirinya untuk membantu dalam menjawab soal-soal UKDI, karena dengan hadir bimbingan setiap hari, peserta bimbingan mendapat informasi yang dibutuhkan semakin jelas, gambaran seperti apa soal yang keluar di UKDI, menambah pengetahuan akan teori yang tidak diketahui sebelumnya, lebih terlatih dalam menjawab soal karena soal latihan setiap harinya terus bertambah dan akhirnya peserta bimbingan ini semakin *favorable* perilaku untuk rutin hadir dalam bimbingan.
4. Determinan yang terkecil memberikan kontribusi terhadap *intention* adalah *subjective norms*. Hal ini berarti peserta bimbingan memiliki persepsi bahwa tuntutan dan dorongan dari orang-orang signifikan, seperti teman, pacar, *sharing leader* dan orang tua tidak terlalu berpengaruh pada keputusan peserta bimbingan untuk rutin hadir dalam bimbingan. Peserta bimbingan merasa bahwa perilaku rutin hadir dalam bimbingan untuk membantu UKDI adalah tanggung jawab dirinya sendiri meskipun peserta bimbingan memiliki persepsi ada atau tidaknya tuntutan dan dorongan dari orang-orang signifikan di lingkungannya untuk rutin hadir dalam bimbingan.
5. Determinan yang memiliki korelasi paling erat adalah antara *attitude toward the behavior* dengan *perceived behavioral control*. Hal ini berarti

peserta bimbingan memiliki persepsi bahwa dirinya mampu melakukan dan memiliki persepsi bahwa rutin hadir dalam bimbingan bukan merupakan suatu hambatan dirinya meskipun bimbingan diadakan dari pagi hingga sore hari yang mengharuskan mereka bertahan dalam kebosanan, dan semakin diperkuat dengan persepsi bahwa rutin hadir dalam bimbingan merupakan kegiatan yang menguntungkan untuk membantu mengerjakan soal UKDI dan memiliki kualitas yang baik (*favourable*), dan pada akhirnya *intention* peserta bimbingan untuk rutin hadir dalam bimbingan semakin kuat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Untuk penelitian lebih lanjut, yaitu mengenai Kontribusi Determinan-determinan *Intention* Terhadap *Intention* Untuk Rutin Hadir Dalam Bimbingan Pada Dokter Peserta Bimbingan Belajar Medicuss Group yang Akan Mengikuti Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI).
2. Memberi informasi dan masukan melalui pihak-pihak yang berwenang untuk memberi dorongan pentingnya rutin hadir dalam bimbingan dan kepada pihak kurikulum bimbingan belajar juga *sharing leader* untuk membuat suatu sistem belajar agar peserta bimbingan bisa hadir secara rutin untuk melakukan bimbingan guna menghadapi UKDI.